

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 40 responden ibu primipara yang melahirkan pada bulan Maret-Juni 2022 di Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan judul penelitian pengaruh teknik menyusui pada ibu primipara terhadap kejadian puting susu lecet dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Teknik menyusui pada ibu primipara di Praktik Mandiri Bidan (PMB) wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang hampir seluruh ibu primipara melakukan teknik menyusui yang salah (80,0%).

5.1.2 Kejadian puting susu lecet pada ibu primipara di Praktik Mandiri Bidan (PMB) wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang hampir seluruhnya terjadi puting susu lecet (77,5%).

5.1.3 Ada pengaruh signifikan atau bermakna antara pengaruh teknik menyusui pada ibu primipara terhadap puting susu lecet di Praktik Mandiri Bidan (PMB) wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan nilai *relative risk* 32 yang artinya teknik menyusui pada ibu primipara memiliki peluang 32x lebih besar tidak terjadi puting susu lecet dibanding terjadi puting puting lecet.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat dikemukakan saran berikut ini.

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan peran dalam memberikan asuhan masa nifas (PNC) terutama tentang KIE teknik menyusui yang benar. KIE ini dapat diberikan saat ibu akan pulang setelah melahirkan. Materi KIE teknik menyusui memperhatikan posisi, perlekatan, cara melepas isapan bayi, hingga cara menyendawakan bayi dengan benar.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian pengaruh teknik menyusui terhadap kejadian puting susu lecet dengan memperhatikan berbagai faktor lain yang dalam teknik menyusui.

5.2.3 Bagi Ibu *Postpartum*

Ibu *postpartum* atau nifas diharapkan mengetahui teknik menyusui dengan benar sehingga dapat memberikan ASI dengan baik dan meminimalisir terjadinya masalah-masalah yang terjadi pada ibu maupun bayi dalam proses menyusui seperti puting susu lecet.